

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu dari banyaknya peranan penting yang berpengaruh pada kualitas suatu bangsa, khususnya sebagai sarana yang berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia. Untuk memajukan pendidikan, diperlukan sesuatu yang dapat mengelola data seperti rincian akademik murid, kurikulum, ataupun nilai[1]. Dengan bantuan teknologi, semua hal tersebut dapat tercapai. Perkembangan teknologi membuat berbagai macam pekerjaan menjadi semakin ringan dan efisien, tanpa terkecuali dalam pendidikan[2]. Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia khususnya, telah membawa perubahan baru dan juga banyak hal positif ke berbagai sektor dalam masyarakat. Sektor pendidikan merupakan salah satu yang mendapat dampak positif dari berkembangnya teknologi, khususnya pada sub-bidang pembelajaran dan sistem informasi[3]. Salah satu pihak yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan adalah Sekolah Bunyan Indonesia.

Sekolah Bunyan Indonesia (SBI) merupakan lembaga pendidikan swasta yang menaungi beberapa sekolah berjenjang pendidikan tertentu dibawahnya. Tentunya masing – masing dari jenjang tersebut memiliki visi dan misinya tersendiri, namun tetap dalam satu tujuan utama. Seperti halnya sekolah pada umumnya yang mengajarkan berbagai ilmu akademik maupun non akademik, Sekolah Bunyan Indonesia pun mengajarkan murid – muridnya dengan ilmu dan pelajaran – pelajaran yang kurang lebih sama dengan sekolah lainnya. Karena Sekolah Bunyan Indonesia adalah lembaga yang legal beroperasi di tanah air, lembaga ini pun merujuk pada kebijakan

pemerintah yakni Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu dengan tetap menerapkan kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini dalam metode pengajaran, sesuai dengan jenjang pendidikannya masing – masing. Oleh karena itu, pelajar yang telah berhasil lulus dari Sekolah Bunyan Indonesia dalam jenjang tertentu, dapat melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi di sekolah manapun yang ia inginkan.

Namun, ada 2 perbedaan utama Sekolah Bunyan Indonesia dibanding dengan sekolah negeri pada umumnya. Yaitu, materi non akademik dan juga sistem *boarding school*. Tidak kalah penting dengan materi akademik, SBI juga mengajarkan materi non akademik yang bukan hanya olahraga dan *soft skills*, tetapi juga menekankan materi keagamaan islam. Sekolah Bunyan Indonesia merupakan lembaga pendidikan sekaligus lembaga dakwah islam. Perbedaan kedua adalah *boarding school*, yaitu adanya sistem asrama bagi jenjang pendidikan tertentu sebagai tempat tinggal selama kegiatan belajar mengajar berjalan[4].

Selama ini proses *monitoring* perkembangan murid Sekolah Bunyan Indonesia masih menggunakan metode konvensional. *Monitoring* merupakan suatu kegiatan pencatatan dan pengumpulan informasi mengenai pencapaian murid selama proses belajar mengajar[5]. Sedangkan metode konvensional dalam proses monitoring merupakan metode yang memiliki kecenderungan untuk tidak bersifat pasif dalam prosesnya[6]. Dalam hal ini, orang tua harus mendatangi wali kelas di SBI secara berkala untuk mengetahui perkembangan anaknya. Apabila diamati, kegiatan *monitoring* menggunakan metode konvensional terkesan kurang efisien karena orang tua harus bertemu dengan wali kelas jika ingin mengetahui perkembangan anaknya selama di asrama.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu wali kelas melakukan proses pengelolaan data dan juga dapat mempermudah orang tua murid untuk memantau perkembangan anaknya.

Hal ini diperkuat oleh hasil survey yang dilakukan sendiri oleh peneliti, kepada wali kelas serta orang tua / wali murid. Tentunya dengan perizinan resmi kepada pemimpin Sekolah Bunyan Indonesia melalui surat keterangan yang dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Hasil survey menunjukkan pihak yang bersangkutan tersebut setuju dengan rencana pengembangan sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sarana yang melakukan pengelolaan informasi - informasi yang diperlukan dari suatu lembaga atau instansi[7]. Untuk mengimplementasikan sistem informasi dalam proses *monitoring* perkembangan murid SBI, dibutuhkan perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan tak terkecuali alat untuk membantu orang – orang yang terlibat dalam melakukan pengelolaan informasi[8]. Dibutuhkan sistem informasi berbasis *website* untuk dapat melakukan proses *monitoring* murid dengan lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website*, orang tua akan lebih mudah melakukan pemantauan jarak jauh mengenai perkembangan murid di asrama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu ketidakefisienan wali kelas dalam mengelola data akademik siswa. Dan juga orang tua murid dalam memantau perkembangan akademik anaknya selama di asrama.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana pembuatan sistem informasi dalam bentuk *website* dapat menjadi solusi atas masalah efisiensi pemantauan akademik anak dan pengelolaan data akademik?

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Objek Penelitiannya adalah sistem informasi akademik Sekolah Bunyan Indonesia.
2. Sistem informasi akademik ini hanya dirancang dalam bentuk *website*.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan efisiensi dalam pemantauan akademik siswa dan juga pengelolaan data akademik dengan cara membuat dan mengembangkan sistem informasi akademik dalam bentuk *website*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Berbagai kalangan khususnya pada lingkup Sekolah Bunyan Indonesia akan semakin terbiasa untuk menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari hari, dimulai dari sistem informasi akademik berbasis *website*.
2. Wali kelas dan orang tua murid akan terbantu dalam mengelola data akademik dan memantau status akademik anak dengan lebih efisien.